



Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Pada Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023

Fenny Rahayu Muchlis¹, Ratnaningrum²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern

Penulis Korespondensi: fennymuchlis@gmail.com

Abstract. *This study wants to examine the effect of company size, leverage, and liquidity to the profitability of pharmaceutical companies in Indonesia. The population of this research is all pharmaceutical companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2019 to 2023. This sampling method used non-probability sampling particularly purposive sampling. Out of the entire population 12 companies, ten companies met the criteria. The data analysis technique used multiple linear regression processed by application SPSS version 25. The result shows that company size and liquidity have a significant effect on ROA and ROE, Leverage has a significant effect on roa. The research model is able to describe the performance of profitability amounting to 35.5% roa or for return in equity 20.8%. We suggest that next research enquiries on all sectors can enlarge the sample by adding other variable as cost structure and innovation. It is expected with this approach to add to the emphasis of the results.*

Keywords: Profitabilit; Leverage; Likuiditas; Enterprise Value; Pharmaceuticals.

Abstrak. Tujuan dari riset ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui apakah ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan mencakup periode waktu 2019 sampai 2023. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan metode purposive sampling. Dari 12 perusahaan, sesuai dengan kriteria, sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan mengolahnya dengan aplikasi statistik SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas mempunyai dampak signifikan terhadap ROA dan ROE, sedangkan leverage hanya terbukti pada ROA. Kemampuan model dalam penelitian sebesar 35.5% untuk ROA dan 20.8% ROE. penulis berharap riset berikutnya dapat memperluas sampel ke seluruh industri dengan menambahkan variabel lain, seperti struktur biaya dan inovasi.

Kata Kunci: Profitabilitas; Leverage; Likuiditas; Nilai Perusahaan; Farmasi.

1. LATAR BELAKANG

Perusahaan farmasi merupakan salah satu entitas bisnis yang bergerak dalam penelitian, , produksi, pengembangan serta distribusi obat-obatan dan berbagai produk kesehatan lainnya. Perusahaan farmasi bertanggung jawab untuk menghasilkan berbagai macam produk medis, mulai dari obat generik, obat paten, vaksin hingga suplemen kesehatan dan peralatan medis. Perusahaan-perusahaan ini memegang peranan penting dalam menjaga kesehatan masyarakat dengan menyediakan produk yang berfungsi untuk mencegah, mendiagnosis, dan mengobati penyakit.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama untuk mengukur *financial performance* sebuah perusahaan. Bagi perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), profitabilitas menjadi penting karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Faktor-faktor seperti

ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas sering dianggap sebagai determinan penting yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

BEI merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Peranan Bursa Efek Indonesia sangat krusial diantaranya bagi masyarakat sebagai sarana untuk berinvestasi dan bagi perusahaan *go public* sebagai sarana mendapat tambahan modal dengan menerbitkan saham sebagai tanda kepemilikannya. Daya tarik saham bagi investor salah satunya terletak pada harga saham. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi harga sebuah saham dibagi menjadi dua, antara lain: faktor internal serta faktor eksternal (Alarussi & Alhaderi, 2018).

Selain itu, regulasi pemerintah juga menjadi tantangan bagi profitabilitas perusahaan farmasi. Kebijakan penetapan harga obat yang diatur oleh pemerintah bertujuan untuk menjaga keterjangkauan harga bagi konsumen, namun di sisi lain, hal ini menekan margin keuntungan perusahaan. Dengan harga jual yang dibatasi, perusahaan farmasi harus mencari cara untuk mengoptimalkan efisiensi operasional guna tetap menghasilkan keuntungan. Dalam menghadapi regulasi ini, perusahaan farmasi harus berinovasi dalam mengelola biaya produksi dan meningkatkan efisiensi tanpa mengurangi kualitas produk.

Faktor lainnya adalah persaingan yang ketat di industri farmasi, baik dari pemain domestik maupun internasional. Peningkatan jumlah perusahaan farmasi, baik melalui ekspansi perusahaan multinasional atau berkembangnya perusahaan farmasi lokal, menyebabkan persaingan yang semakin intensif. Kompetisi harga, inovasi produk, serta kemampuan distribusi menjadi kunci dalam mempertahankan pangsa pasar. Perusahaan farmasi yang tidak mampu bersaing dalam aspek ini mungkin mengalami penurunan penjualan, yang pada akhirnya memengaruhi profitabilitas mereka.

Laporan keuangan juga bisa disebut sebagai suatu pencerminan suatu situasi perusahaan. Sebab laporan keuangan mencakup segala informasi yang memang sangat ini dibutuhkan oleh berbagai pihak yang mempunyai hubungan usaha dengan perusahaan. Para pengguna laporan keuangan termasuk golongan manajemen, pemegang saham, kreditur, pemerintah, karyawan perusahaan, pemasok, konsumen, dan masyarakat sekitar perusahaan pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu pihak internal dan eksternal. (Fitriani, 2018).

Ada banyak perusahaan yang melakukan kegiatan memanipulasi laporan keuangan mereka karena berbagai alasan. Laporan keuangan adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi suatu perusahaan atau perusaahaan, misalnya dapat digunakan sebagai alat tarik investor dan dalam peminjaman melalui bank untuk ekspansi bisnis, sehingga perusahaan berupaya membuat laporan keuangan yang *fair* Karena ataupun terlihat fair. Indonesia merupakan negara berkembang yang masih membutuhkan modal investasi untuk melakukan perluasan bisnis. Supaya perusahaan dapat menarik para investor, perusahaan di Indonesia juga mempunyai laporan keuangan yang fair di matae investor (Chandra & Djashan, 2018).

Dengan latar belakang ini, masalah profitabilitas perusahaan farmasi di Indonesia tidak hanya disebabkan oleh faktor-faktor operasional internal, tetapi juga oleh dinamika eksternal seperti regulasi, persaingan, dan perubahan dalam pola konsumsi masyarakat. Riset ini mempunyai tujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh ketiga variabel bebas terhadap profitabilitas perusahaan farmasi di Indonesia selama periode 2019 sampai 2023.

2. KAJIAN TEORITIS

Skala Ekonomi

Teori skala ekonomi adalah konsep ekonomi yang menjelaskan bahwa semakin besar skala produksi suatu perusahaan, semakin rendah biaya per unit produksinya. Dengan kata lain, saat perusahaan meningkatkan volume produksi, biaya tetap per unit produk akan menurun, karena biaya tetap seperti investasi mesin, bangunan, atau infrastruktur dapat dibagi di antara lebih banyak unit output. Teori ini sangat relevan dalam industri-industri yang membutuhkan investasi awal yang besar, seperti manufaktur, farmasi, dan teknologi di mana perusahaan yang lebih besar bisa melakukan produksi barang melalui efisiensi biaya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Skala ekonomi mengacu pada kondisi di mana perusahaan besar dapat menurunkan biaya produksi per unit melalui peningkatan volume produksi. Menurut Pindyck & Rubinfeld (2009), skala ekonomi terjadi ketika peningkatan kapasitas produksi perusahaan menyebabkan penurunan biaya marjinal, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas. Skala ekonomi adalah fenomena turunnya biaya produksi per unit dari suatu perusahaan yang terjadi bersamaan dengan meningkatnya jumlah produksi, dimana output yang dapat digandakan dengan biaya yang kurang dari dua kali lipat (SB et al., 2018).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel penting dalam analisis keuangan karena dapat mempengaruhi berbagai aspek kinerja, termasuk profitabilitas, efisiensi operasional, dan akses terhadap sumber daya keuangan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan (Samara & Susanti, 2021). Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel penting dalam analisis keuangan karena dapat mempengaruhi berbagai aspek kinerja, termasuk profitabilitas, efisiensi operasional, dan akses terhadap sumber daya keuangan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan lognatural total aset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan pada akhir periode (Nurdiana, 2018).

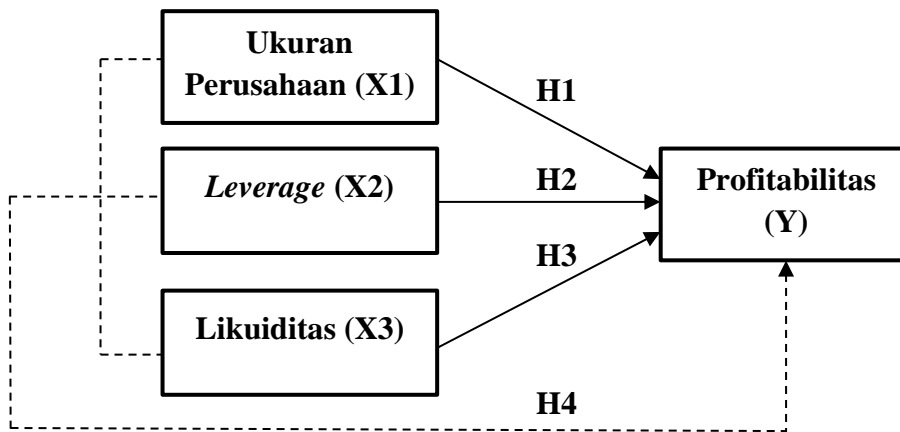
Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan modalnya (Harjito & Martono, 2014). Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba sebanyak mungkin. Jika laba yang ditargetkan tercapai, perusahaan dapat memperkaya pemiliknya, meningkatkan upah karyawan, meningkatkan kualitas produk secara keseluruhan, dan membuka peluang investasi baru (Mauludi & Budiarti, 2019). Rasio profitabilitas dapat juga didefinisikan sebagai rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan (Kasmir, 2017:197). Sadana (2011), menjelaskan beberapa cara untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu dengan menggunakan rasio Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin Ratio (NPM).

Leverage

Leverage merupakan konsep penting lainnya dalam keuangan perusahaan yang mengacu pada penggunaan utang untuk membiayai aset perusahaan. Rasio *leverage* merupakan ukuran tingkat penggunaan utang dalam pembiayaan perusahaan (Samara & Susanti, 2021). Dalam konteks pengambilan keputusan keuangan, *leverage* menentukan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya. *Leverage* yang terlalu tinggi dapat membuat perusahaan rentan terhadap kebangkrutan dan masalah keuangan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dipaparkan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

H2: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

H3: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi.

H4: Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi.

3. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian merupakan wilayah generalis yang terdiri dari subjek atau obyek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 sebanyak 12 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Dari kriteria yang telah ditentukan, diperoleh hasil perusahaan farmasi yang konsisten mempublicasikan laporan keuangan periode 2019- 2023 sebanyak 10 perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengkajian ini diperlukan untuk mengetahui apakah data yang sudah dikelolah berupa variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data ROA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87080092
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.124
	Negative	-.174
Test Statistic		.174
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig	.086 ^d

Hasil dari uji normalitas data ROA yang terlihat pada Tabel 2, menunjukkan Uji Kolmogorov Smirnov nilai Monte Carlo Sig sebesar $0,086 > 0,05$ yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data ROE

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	.0000000	.0000000
	.88545222	.87080092
Most Extreme Differences	.146	.174
	.135	.124
	-.146	-.174
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.009 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig	.210 ^d

Hasil dari uji normalitas data ROE yang terlihat pada Tabel 2, menunjukkan Uji Kolmogorov Smirnov nilai Monte Carlo Sig sebesar $0,210 > 0,05$ yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Penggunaan uji multikolinieritas mempunyai tujuan untuk menilai ada tidaknya korelasi yang terjadi antara variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas ROA

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Constant		
	Ukuran Perusahaan	.950	1.052
	Leverage	.497	2.010
	Likuidasi	.516	1.939

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4. Uji Multikolinieritas ROA

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Constant		
	Ukuran Perusahaan	.950	1.052
	Leverage	.497	2.010
	Likuidasi	.516	1.939

a. Dependent Variable: ROA

Hasil yang ditampilkan pada Tabel 3 dan Tabel 4, menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas, hal ini terlihat dari nilai tolerance > 0,10 serta nilai VIF < 10.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi terjadinya korelasi antara anggota serangkaian data yang dijelaskan berdasarkan data *time-series*.

Tabel 5. Uji Autokorelasi ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.596 ^a	.355	.313	.89875	1.207

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 6. Uji Autokorelasi ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.457 ^a	.208	.157	.91387	1.202

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: ROE

Hasil data yang ditampilkan pada Tabel 5 dan Tabel 6 menunjukkan nilai Durbin-Watson antara -2 dan +2, yang menunjukkan tidak adanya gangguan pada autokorelasi residual model analisis.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan uji model analisis regresi linier berganda, yang digunakan untuk memverifikasi pendekatan hubungan pengaruh risiko, ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas, serta profitabilitas perusahaan.

Tabel 7. Regresi Linier Berganda ROA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.578	1.686		.936	.354
Ukuran Perusahaan	-1.111	.538	-2.064	-2.064	.045
Leverage	-.704	.176	-4.008	-4.008	.000
Likuiditas	-.759	.228	-3.330	-3.330	.002

a. Dependent Variable: ROA

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (ROA)

Pada pengujian hubungan antara variabel Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas (ROA) adalah signifikan dengan nilai T-statistik sebesar -2,064 (>-2.013) dan nilai signifikansi (Sig.) 0.045 < 0.05. Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam pengujian ini, maka hipotesis penelitian Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) diterima.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan (ROA)

Pada pengujian hubungan antara variabel *Leverage* dengan Profitabilitas (ROA) adalah signifikan dengan nilai T-statistik sebesar -4,008 (>-2.013) dan nilai signifikansi (Sig.) 0.000 < 0.05. Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam pengujian ini, maka hipotesis penelitian *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) diterima.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (ROA)

Pada pengujian hubungan antara variabel Likuidasi dengan Profitabilitas (ROA) adalah signifikan dengan nilai T-statistik sebesar -3,330 (>-2.013) dan nilai signifikansi (Sig.) $0.002 < 0.05$. Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam pengujian ini, maka hipotesis penelitian Likuidasi berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) diterima.

Tabel 8. Regresi Linier Berganda ROE

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.507	1.714		1.463	.150
Ukuran Perusahaan	-1.183	.547	-.291	-2.162	.036
Leverage	-.109	.179	-.114	-.612	.544
Likuiditas	-.538	.232	-.424	-2.321	.025

a. Dependent Variable: ROE

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (ROE)

Pada pengujian hubungan antara variabel Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas (ROE) adalah signifikan dengan nilai T-statistik sebesar -2,162 (>-2.013) dan nilai signifikansi (Sig.) $0.036 < 0.05$. Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam pengujian ini, maka hipotesis penelitian Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) diterima.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan (ROE)

Pada pengujian hubungan antara variabel *Leverage* dengan Profitabilitas (ROE) adalah signifikan dengan nilai T-statistik sebesar -0,612 (<-2.013) dan nilai signifikansi (Sig.) $0.544 > 0.05$. Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam pengujian ini, maka hipotesis penelitian *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) ditolak.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (ROE)

Pada pengujian hubungan antara variabel Likuiditas dengan Profitabilitas (ROE) adalah signifikan dengan nilai T-statistik sebesar -2,321 (>-2.013) dan nilai signifikansi (Sig.) $0.025 < 0.05$. Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam pengujian ini, maka hipotesis penelitian Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) diterima.

Uji Hipotesis t Statistik

Uji ini pada dasarnya dilakukan untuk melihat adanya pengaruh dari salah satu variabel bebas yang terdiri dari ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan farmasi (ROE & ROA). Dalam kriteria uji t yaitu

signifikan $< 0,05$ maka secara parsial hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara satu variabel terhadap variabel terikatnya dan juga sebaliknya:

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 7, dapat dilihat bahwa seluruh variabel independen, yaitu Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuidasi memiliki nilai thitung $>$ dari t-tabel dan nilai signifikansi $<$ dari 0.05. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan farmasi, sehingga hipotesis kesatu, kedua, dan ketiga diterima.

Dari hasil uji t pada Tabel 8, dapat dilihat bahwa seluruh variabel independen, yaitu Ukuran Perusahaan dan Likuidasi memiliki nilai thitung $>$ dari t-tabel dan nilai signifikansi $<$ dari 0.05. Sedangkan variabel *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan farmasi. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa variabel Ukuran Perusahaan dan Likuidasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan farmasi, sehingga satu hipotesis ditolak.

Uji F

Uji F dalam penelitian ini diperlukan untuk menilai efisiensi atau tidaknya suatu model regresi, artinya kah model tersebut layak atau tidak layak. Kriterianya adalah apabila nilai Signifikan $< 0,05$, maka perhitungan tersebut layak digunakan untuk selanjutnya di analisis:

Tabel 9. Uji Simultan ROA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.489	3	6.830	8.455	.000 ^b
	Residual	37.156	46	.808		
	Total	57.646	49			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage

Tabel 10. Uji Simultan ROE

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.116	3	3.372	4.037	.012 ^b
	Residual	38.417	46	.835		
	Total	48.533	49			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage

Berdasarkan Tabel 9 dan Tabel 10 diatas, menunjukkan bahwa riset ini dikatakan layak memenuhi syarat kriteria yaitu nilai sig. pada uji F ini sebesar 0,000 lebih kecil jika dibandingkan dengan 0,05 ($0,000 < 0,005$). Berdasarkan hasil uji F pada riset ini bisa diketahui bahwa variabel independen Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas dalam berdampak secara simultan terhadap variabel dependen profitabilitas (ROA & ROA).

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi perubahan yang terjadi pada variabel independen, yaitu profitabilitas (ROA & ROE) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas):

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi (ROA)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.355	.313	.89875

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (ROE)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.208	.157	.91387

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan Tabel 11 diatas, didapatkan nilai Adjusted R Square ROA sebesar 0,313 atau sebesar 31,3% dan menunjukkan hanya sebesar 31,3% variasi dari variabel dependen profitabilitas perusahaan (ROA) bisa dijelaskan oleh variabel independen Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 68,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terobservasi dalam riset ini. Sedangkan pada Tabel 12 diatas, didapatkan nilai Adjusted R Square ROE sebesar 0,157 atau sebesar 15,7% dan menunjukkan hanya sebesar 15,7% variasi dari variabel dependen profitabilitas perusahaan (ROE) bisa dijelaskan oleh variabel independen Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 84,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terobservasi dalam riset ini.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai temuan penelitian terdahulu yang menyoroti peran struktur keuangan, manajemen laba, dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan di Indonesia. *Leverage* memengaruhi profitabilitas melalui dua mekanisme utama; di satu sisi, *leverage* dapat meningkatkan *return on equity* (ROE) ketika laba operasi melebihi biaya utang, namun di sisi lain, sebagaimana dijelaskan oleh Mahendra et. al (2025), peningkatan liabilitas yang berlebihan justru memperlemah kontribusi ekuitas terhadap laba bersih akibat meningkatnya beban bunga dan risiko finansial. Selanjutnya, Widagdo et. al (2021) menemukan bahwa kepemilikan keluarga dan tata kelola perusahaan berperan penting dalam menjelaskan perilaku manajemen laba yang dapat menurunkan kualitas laba dan memengaruhi profitabilitas.

Sejalan dengan itu, Ratnaningrum et. al (2023) menegaskan bahwa kualitas audit berperan memperkuat kredibilitas laporan keuangan, sehingga berpotensi meningkatkan hubungan positif antara kinerja akuntansi dan profitabilitas. Penelitian Ratnaningrum et al. (2021) juga menunjukkan bahwa karakteristik pasar Indonesia yang bercirikan efisiensi rendah dan tata kelola yang lemah berkontribusi terhadap rendahnya relevansi informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, ketidaksignifikanan pengaruh arus kas dan laba akuntansi terhadap profitabilitas dalam riset ini dapat dimungkinkan sebagai akibat dari rendahnya kualitas informasi akuntansi, praktik manajemen laba, serta tata kelola perusahaan yang belum optimal di pasar negara berkembang seperti Indonesia.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menunjukkan: ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE, sedangkan leverage hanya berpengaruh signifikan terhadap ROA. Model penelitian mampu menjelaskan profitabilitas sebesar 35.5% (ROA), atau untuk ROE sebesar 20.8%. Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yaitu; diperluas sampel ke seluruh sektor, menambahkan variabel lain seperti struktur biaya, inovasi, dan memperpanjang waktu studi. Perusahaan harus meningkatkan efisiensi aset dan pengelolaan utang yang sehat.

DAFTAR REFERENSI

- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3), 442–458.
- Chandra, S. M., & Djashan, I. A. (2018). Pengaruh Leverage dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(1), 13–20.
- Fitriani, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 50–59.
- Harjito, A., & Martono, M. (2014). *Manajemen Keuangan* (Edisi 2). EKONOSIA. <https://doi.org/979-9015-75-8>
- Mahendra, M. D., Ratnaningrum, R., Endaryati, E., & Sudiby, S. K. (2025). Pengaruh Total Aset dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih Dengan Liabilitas Sebagai Variabel Moderator pada Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Manajemen Informatika & Teknologi*, 5(2), 380–397.
- Mauludi, M. Y., & Budiarti, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(10).
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 12(6).
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2009). *Microeconomics*. Prentice Hall.
- Ratnaningrum, R., Rahmawati, R., Djuminah, D., & Widagdo, A. K. (2021). The value relevance of earnings in the presence of earnings management: Indonesia as evidence. *Global Business Review*, 09721509211060216.
- Ratnaningrum, R., Supheni, I., & Nurhapsari, R. (2023). Market Reaction To Earnings Management and the Role of Audit Quality: Evidence From Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 191–198.
- Samara, A., & Susanti, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(2a), 14–25. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i2a.130>
- SB, P. D., Asngari, I., & Suhel, S. (2018). Analisis efisiensi dan skala ekonomi pada industri bumbu masak dan penyedap masakan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 63–73.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga Jakarta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D* (Cetakan Ke). Alfabeta. <https://cvalfabeta.com/>
- Widagdo, A. K., Rahmawati, R., Djuminah, D., & Ratnaningrum, R. (2021). Institutional ownership, family firms, leverage, and earnings management. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 252–266.